

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

1 April 2019
No. 13 TAHUN LV



energia

weekly



KEMENANGAN BERSAMA

Eksistensi Pertamina Group semakin bersinar setelah kinerjanya diakui oleh berbagai *stakeholders*. Pekan lalu, Kamis (28/3/2019), Pertamina bersama beberapa anak perusahaan dan afiliasinya memboyong puluhan penghargaan pada ajang kompetisi Public Relations Indonesia Awards 2019 yang diadakan di Bandung, dan BUMN Awards 2019 yang diadakan di Jakarta. Ini adalah hasil dari sebuah sinergi. **Berita terkait di halaman 4-5**

MAKSIMALKAN UPAYA DAN SINERGI UNTUK TINGKATKAN KINERJA 2019

Pengantar redaksi :

Setelah memberikan kontribusi laba terbesar di antara anak perusahaan Hulu Pertamina pada tahun buku 2018, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) terus memaksimalkan kinerja dengan berbagai cara pada tahun ini. Berikut penjelasan **Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan** tentang berbagai upaya yang dilakukan anak perusahaan tersebut dalam berkontribusi untuk peningkatan ketahanan energi nasional.

Bagaimana kinerja Pertamina EP Cepu tahun 2018? Sebagai pemegang 45% *Participating Interest* dari Lapangan Banyu Urip sekaligus Operator Tunggal proyek strategis nasional Jambaran-Tiung Biru (JTB), tahun 2018 PT Pertamina EP Cepu banyak menorehkan prestasi. Lapangan Banyu Urip telah melampaui target produksi 2018 dengan rata-rata produksi 208,8 MBOPD dan total produksi 283.97 MMBO hingga kuartal III 2018.

Rata-rata produksi Banyu Urip naik 104% dari RKAP baik untuk produksi di angka 208,8 MBOPD dan *lifting* di angka 207,4 MBOPD. Prestasi ini sejalan dengan peningkatan kinerja HSSE dimana PEPC berhasil meraih lebih dari 3 juta Jam Kerja Selamat sepanjang tahun 2018.

Untuk kinerja keuangan, pada tahun buku 2018, PEPC berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 827,77 juta atau meningkat 125% dibandingkan dengan laba tahun 2017 sebesar US\$ 662,2 juta.

Dengan kinerja yang bagus tersebut, apa fokus dari PT Pertamina EP Cepu di tahun 2019?

Fokus utama kami di tahun 2019 tetap pada bagaimana meningkatkan keuntungan sehingga bisa memberikan kontribusi yang besar kepada korporat, bangsa dan negara. Caranya ialah dengan meningkatkan tiga produksi minyak Banyu Urip secara maksimal dengan cara-cara mempercepat proses kerja.

Misalnya, yang biasanya butuh menyelesaikan pekerjaan menggunakan waktu 10 hari menjadi 5 hari. Sehingga rata-rata produksi meningkat, otomatis *revenue* juga meningkat. Kemudian kita akan berusaha mencari celah-celah untuk efisiensi, menurunkan *cost production*. Dengan demikian, angka keuntungan pada tahun ini akan melebihi angka keuntungan tahun lalu.

Yang kedua, saat ini PT Pertamina EP Cepu menerima atau mendapat tugas untuk menyelesaikan proyek Jambaran Tiung Biru. Proyek ini merupakan proyek strategis dan proyek prioritas nasional yang menjadi etalase di Pertamina. Kalau JTB ini berhasil, maka dapat dikatakan Pertamina melalui PT Pertamina EP Cepu akan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari internasional bahwa kita sanggup mengerjakan proyek-proyek yang cukup besar dengan tepat waktu dan efektif biaya.

Ketiga, yang perlu kita jadikan target di tahun 2019 ialah, kinerja HSSE atau *safety*. Tahun lalu, kita mampu bekerja dengan *zero fatality*. Ini yang harus kita jaga. Karena tidak ada gunanya keuntungan besar jika banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Kita akan berupaya maksimal meningkatkan *performance safety* sehingga penerapan HSSE menjadi *beyond culture*.

Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana solusinya?

Tahun lalu, tantangan yang kami hadapi secara garis besar ada dua. Pertama, tantangan untuk Banyu Urip adalah frekuensi pengambilan atau *lifting* kapal yang harus ke pelabuhan kita itu tinggi. Karena kapal-kapal yang digunakan untuk membawa ke kilang Pertamina adalah kapal menengah dan kecil. Frekuensi tinggi ini sangat riskan terhadap *lifting*. Kalau terjadi sesuatu dengan satu kapal saat *lifting*, bisa menghambat kapal berikutnya. Hal tersebut berpotensi kita kehilangan *opportunity* dan *supply crude oil* untuk Indonesia. Ini yang perlu menjadi perhatian kita bersama dalam lingkup sinergi Pertamina Group sehingga bisa menemukan solusi yang tepat.

Kedua, tantangannya bagaimana meningkatkan produksi dari kapasitas yang ada sekarang. Tahun lalu, rata-rata produksi kita sekitar 208,8 MBOPD. Nah, ini kawan-kawan kita mau mulai uji coba apakah bisa dinaikkan sampai 225 MBOPD atau 230 MBOPD. Kalau uji coba ini berhasil, kita bisa menaikkan produksi sehingga dapat meningkatkan suplai dalam negeri dan dapat mengurangi impor.

Sedangkan untuk proyek JTB, tahun ini kita harus melaksanakan



Pojok Manajemen

Saat ini PT Pertamina EP Cepu menerima atau mendapat tugas untuk menyelesaikan proyek Jambaran Tiung Biru. Kalau JTB ini berhasil, maka dapat dikatakan Pertamina melalui PT Pertamina EP Cepu akan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari internasional bahwa kita sanggup mengerjakan proyek-proyek yang cukup besar dengan tepat waktu dan efektif biaya.

JAMSATON NABABAN

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA EP CEPU

proyek itu berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Apakah Pertamina EP Cepu juga melakukan sinergi dengan anak perusahaan hulu lainnya dalam pengelolaan Lapangan Banyu Urip dan pengembangan proyek Jambaran Tiung Biru? Dalam bentuk apa saja kerja sama tersebut? Untuk proyek Jambaran Tiung Biru, kita punya program untuk mengebor enam sumur dan kita sudah tanda tangan kontrak dengan PDSI. Kemudian untuk penyediaan tenaga kerja, bahkan untuk penyelenggaraan event atau EO beberapa kita gunakan dari perusahaan sendiri Pertamina juga.

Ke depan kita akan cari lagi, sisi-sisi mana lagi yang bisa kita sinergikan dengan Pertamina Group. Misalnya, yang sedang kita pikirkan saat ini ialah bagaimana OM JTB ini nanti bisa kita kerja samakan dengan anak perusahaan Pertamina. Misalnya Elnusa karena mereka juga punya pengalaman melakukan OM di kilang-kilang Pertamina. Ini yang akan kita pikirkan di tahun 2021, bagaimana bentuk sinergi dengan anak perusahaan sehingga Elnusa bisa melaksanakan OM di proyek ini.

Bagaimana propek bisnis PEPC ke depan dalam berkontribusi untuk peningkatan kinerja hulu dan ketahanan energi nasional? Saat ini produksi minyak sudah jalan, sedang *ber-progress* untuk menyelesaikan JTB produksi gas hampir sebesar 192 MMSCFD. Di blok Cepu ini masih terdapat enam lapangan lain yang belum dikembangkan. Ini *challenge* bagi Pertamina EP Cepu, bagaimana secara *business to business* kita bisa mengembangkan lapangan gas tersebut.

Jika berhasil, maka eksistensi PEPC ke depan akan semakin besar dengan adanya tambahan enam sumur lapangan gas tersebut. Dan produksinya bisa dikatakan hampir sama dengan JTB sehingga suplai gas ke negara merupakan bagian upaya kita untuk memperkuat ketahanan energi nasional. Paling tidak kita bisa menyediakan ketersediaan energi untuk daerah area Jawa Timur.

Jika pipa antara Jawa Timur dan Jawa Barat nanti tersambung, maka seluruh Jawa akan bisa kita sediakan seluruh energi dalam rangka untuk menuju ketahanan nasional. Kontribusi inilah yang bisa kami berikan kontribusi kepada negara dalam meningkatkan ketahanan energi nasional. •IN

Pengantar redaksi :

Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019 baru saja usai. Berbagai *continuous improvement* program ditampilkan dalam ajang inovasi tersebut. Terbukti, setiap tahun makin banyak insan Pertamina yang berkontribusi aktif dalam kegiatan itu. Tahun ini, 51% insan Pertamina berkontribusi bagi perkembangan bisnis perusahaan melalui inovasi dan *improvement*. Berikut kami sajikan beberapa komentar insan Pertamina Group tentang bagaimana membudayakan semangat berinovasi di tempat kerja agar semakin banyak insan Pertamina yang terlibat.

Sebenarnya untuk melakukan inovasi bukan hal yang terlalu sulit. Kita bisa mulai dari melihat tantangan yang ada di sekitar kita. Kita membuka wawasan berpikir, *open minded*, melihat peluang baru yang bisa kita lakukan. Contohnya dengan membaca buku, melihat teknologi baru, jurnal-jurnal tertentu itu bisa menjadi referensi untuk kita bisa melakukan inovasi dalam bekerja.

Bastian Wismana
PT Pertamina EP



Inovasi dimulai dari diri sendiri. Kita harus merasa tidak cepat berpuas diri, apalagi ketika menjadi leader harus memberi arahan untuk terus berkembang. Ketika seseorang berkembang, di situ inovasi ada.

Dwita Ginantari
RU IV Cilacap



Menurut saya, dalam membudayakan semangat inovasi di tempat kerja ialah yang utama memotivasi diri sendiri dan rekan-rekan kerja sehingga lingkungan pekerjaan kita itu sehat sehingga kita bisa berinovasi memajukan Pertamina.

Fani
RU VI Balongan



Kalau kita ingin membangun semangat inovasi itu harus meluruskan niat dulu, kalau mau bekerja ya kita niatkan untuk ibadah. Kita niatkan untuk membangun bangsa maka akan terlahir semangat untuk berinovasi.

Setiohadi
Pertamina Hulu Indonesia



Membudayakan inovasi di tempat bekerja, pertama, kita harus rajin membaca. Kita harus tahu perkembangan-perkembangan yang terjadi saat ini, peka terhadap perubahan-perubahan sehingga inovasi itu sejalan dengan perkembangan yang terjadi saat ini. Di internal sendiri harus punya inovasi yang dapat menyemangati para pekerja terlebih dahulu. Di saat pekerja sudah semangat melakukan inovasi perusahaan pasti akan berkembang.

Yovan D Zefta
PT Arun Gas



Semangat untuk melahirkan inovasi merupakan jawaban atas masalah dan tantangan yang dihadapi perusahaan. Agar para pekerja semakin gemar berinovasi, perusahaan harus memberikan *reward* kepada pekerjanya yang berinovasi.

Atik Kusmatari
PT Pertamina Trans Kontinental



Dalam bekerja kita menghadapi masalah, ancaman, apalagi di era digital seperti saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut ada namanya PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) dan dari hal tersebut dapat menghasilkan inovasi.

Reza Anggara
MOR VII



Buat saya untuk membangkitkan inovasi dalam diri adalah mendorong diri ini untuk berdaya dan memiliki *passion*. Artinya memaksimalkan potensi diri dengan cara sering ikut kegiatan seperti pelatihan, *workshop* baik yang dibiayai kantor maupun sendiri. Lalu yang kedua ialah dengan lingkungan kerja harus positif. Jadi kalau ada *bad environment*, nggak usah didengerin, tutup mata, tutup telinga. Dengan lingkungan kerja yang positif *InsyAllah* potensi diri dan tim akan bisa lebih menghasilkan inovasi.

Hanum Ilmi
RU III Plaju



EDITORIAL

Energi untuk (mau) Move On

Indonesia dianugerahi sumber energi yang cukup banyak salah satunya sumber energi fosil. Sampai sekitar tahun 1990an Indonesia terus menjadi lumbung energi fosil, dimana angka produksi minyak kita jauh di atas konsumsi. Ya memang waktu itu, populasi mobil dan motor tidak sebanyak sekarang juga kali ya.

Sejak tahun 2000-an ke atas, *trend*-nya memang sudah berubah. Indonesia semakin makmur, jumlah kendaraan bertambah, otomatis konsumsi energi pun naik, tapi produksinya turun secara alamiah sampai ditemukannya cadangan baru. Kenapa waktu alamiah? Ya kan minyak itu energi fosil yang tidak bisa diperbarui.

Jadi bagaimana solusinya? Tidak pakai energi fosil saat ini atau berhemat? Kita sebagai konsumen harus mulai belajar hemat dengan tetap memberikan kesempatan kepada ahli-ahli energi mencari cara untuk mengembangkan energi alternatif untuk kita semua.

Bisa? Ya bisa lah. Tinggal kemauan aja, mau apa tidak. Sekarang tidak usah muluk-muluk dulu, coba ke kita sendiri aja. Apakah kita memilih naik kendaraan pribadi apa naik kendaraan umum.

Suatu hari saya pernah ngobrol ke teman. Apa bedanya fasilitas mobil pribadi dan taksi *online*? Nyaris tidak ada bedanya. Suatu hari kami diantar ke sebuah lokasi *meeting*. Turun dari mobil kita pesan ke supir nanti tolong jemput di sini lagi ya. Seringnya kita tinggalin uang juga untuk dia nunggu sambil makan atau ngopi. Setelah *meeting*, kita telepon supirnya kalau kita sudah di titik janji, lalu mobil datang dan seterusnya.

Coba bandingkan dengan menggunakan aplikasi kendaraan *online*. Mirip deh. Titik lokasi disepakati lewat dialog digital melalui aplikasi di gawai. Malah lebih hemat, tidak perlu kasih *tips* dan uang makan, dan bayar parkir. *Tips* pun cukup dengan bintang dan beberapa rupiah. Kita pun seharusnya diuntungkan dengan tidak perlu bayar *maintenance* mobil, dan lain-lainnya. Jikapun mau *reimburse*, juga ada struk digitalnya. Mau lebih cepat? Ada layanan ojek *online* juga kan. Masih kurang? Coba bandingkan lagi dengan naik bis, MRT, apalagi sepeda. Pasti tau deh hasilnya. Badan sehat, perut kempes, bisa *enjoy life*, cuci mata, rekreasi murah, dan lebih bersosialisasi dengan lingkungan.

So, bicara energi, mulai dari kita aja dulu. Iya kita. Kamu yang membaca dan kami yang menulis. Tinggal kemauan kita.

Memang hal penyediaan pencarian energi fosil dan energi terbarukan akan terus diupayakan oleh para ahli energi di perusahaan ini. Mereka akan terus mencari, memproduksi, dan menyediakannya.

Tapi bagaimana cara menggunakan energi yang sudah susah payah mereka cari dan dapatkan? Itu baru urusan kita sebagai penikmat energi.

Kuncinya satu, yuk *MOVE ON*. Tinggalkan kebiasaan lama yang tidak *sensitive* terhadap energi untuk masa depan. Semoga tulisan ini terbaca, dapat mengajak, dan menginspirasi untuk perubahan budaya. *Move On.*•

Pertamina Raih Platinum Award di Ajang PR Indonesia Awards 2019

BANDUNG - PT Pertamina (Persero) menorehkan prestasi gemilang di ajang kompetisi *Public Relations Indonesia Awards (PRIA)* 2019, pada Kamis (28/3/2019). Pada malam penganugerahan yang diselenggarakan di Bandung oleh PR Indonesia, BUMN ini mendapatkan apresiasi tertinggi Platinum Award karena menghimpun penghargaan terbanyak di hampir semua lini kategori PRIA 2019.

Selain penghargaan tersebut Pertamina berhasil meraih sembilan penghargaan dari lima kategori, yaitu kategori *owned media*, kanal digital, program *Corporate PR*, Program CSR, dan perusahaan terpopuler di media.

Sembilan penghargaan tersebut, adalah *Energia* edisi Januari 2018 meraih penghargaan untuk kategori *owned media* sub kategori media cetak dengan predikat *gold*, media sosial dengan predikat *gold* dan *website* dengan predikat *silver* untuk kategori kanal digital, serta Satgas RAFI 2018 untuk kategori program *Corporate PR* dengan predikat *gold*. Sedangkan kategori program CSR *Community Based Development* diberikan kepada RU III Plaju-Cahaya di Kaki Langit Saruan dengan predikat *gold*, Pertamina TBBM Bandung-Ojek Makanan Balita (OMABA) dengan predikat *silver*, Pertamina Terminal BBM Cikampek - Pusat Pelayanan Desa Terpadu dan Digitalisasi Kampung dengan predikat *silver*, serta Pertamina TBBM Rewulu - Desa Wisata dan Budaya Gamol dengan predikat *gold*.

Khusus kategori terpopuler di media, PR Indonesia bekerja sama dengan iSentia, melakukan *monitoring* pemberitaan ratusan korporasi/ lembaga/kementerian/pemerintah daerah di 20 koran nasional, 40 koran

daerah dan 110 majalah *mainstream* di Indonesia sepanjang tahun 2018. Dan Pertamina dinobatkan sebagai BUMN terpopuler di media.

Anak perusahaan dan afiliasi Pertamina juga berjaya pada satu-satunya ajang kompetisi praktisi PR paling komprehensif di Indonesia ini. Pertamina EP, Pertamina Drilling Services Indonesia, Asuransi Pratama Indonesia Tbk atau Tugu Insurance, dan Badak LNG juga meraih penghargaan dalam berbagai kategori.

Media Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita menyampaikan bahwa prestasi ini merupakan karya seluruh praktisi PR Pertamina Group. Dengan pencapaian yang diraih Pertamina Group di ajang PR Indonesia *Award* 2019 ini menjadi kesempatan untuk mengukur capaian kinerja PR di mata *stakeholders*.

Apresiasi ini juga menjadi salah satu bukti bahwa kinerja kehumasan Pertamina Group diakui oleh masyarakat Indonesia.

"Prestasi yang kami terima sekarang menjadi cambuk bagi kami, praktisi PR di Pertamina Group untuk terus mempertahankan kinerja kehumasan yang sudah bagus di mata *stakeholders*, bahkan berupaya meningkatkan di masa mendatang," ujarnya usai menerima penghargaan.

Jumlah entri PRIA 2019 mencapai 476 entri, meningkat dibanding tahun lalu, 363 entri. Penjurian nonpresentasi dilakukan pada tanggal 22 dan 25 Februari 2019. Sementara penjurian presentasi 4-6 Maret 2019.

Tercatat ada 15 juri menilai ratusan produk kehumasan tersebut. Para juri itu terdiri dari pakar PR, praktisi senior PR, konsultan/agensi PR, dan tokoh asosiasi/organisasi PR. ●RFD/RO

PR INDONESIA AWARDS 2019

Terima kasih pada teman-teman humas unit operasi, anak perusahaan Pertamina atas kontribusi pemberitaan dan upaya untuk membangun citra Pertamina. Selamat untuk teman-teman semua ini adalah penghargaan kita bersama.

PERTAMINA

www.pertamina.com

CORPORATE COMMUNICATION

CONDUCT PERTAMINA 1 500 000

PT PERTAMINA (PERSERO)

1. Platinum Awards 2019 kategori BUMN.
2. Kategori Owned media sub kategori media cetak dengan predikat Gold untuk Majalah Energia edisi Januari 2018.
3. Kategori Kanal Digital
 - a. Sub kategori media sosial dengan predikat gold.
 - b. Sub kategori website dengan predikat silver.
4. Kategori program PR sub kategori program Corporate PR dengan predikat gold untuk program Satgas RAFI 2018
5. Kategori program CSR Community Based Development
 - a. Predikat gold untuk RU III Plaju - Cahaya di Kaki Langit Saruan dan Pertamina TBBM Rewulu - Desa Wisata dan Budaya Gamol
 - b. Predikat silver untuk Pertamina TBBM Bandung - Ojek Makanan Balita (OMABA) dan Pertamina Terminal BBM Cikampek - Pusat Pelayanan Desa Terpadu dan Digitalisasi Kampung.
6. Terpopuler di Media untuk kategori BUMN

PT PERTAMINA EP

1. Kategori laporan perusahaan
 - a. Sub kategori annual report dengan peringkat silver untuk PT Pertamina EP
 - b. Sub kategori sustainability report dengan peringkat gold dan silver untuk Pertamina EP Asset 4 Poleng Field dan Pertamina EP Asset 4 Cepu Field
2. Kategori owned media sub kategori video profile dengan predikat silver dan bronze untuk Pertamina EP Asset 1 dan Pertamina EP Rantau
3. Program CSR Community Based Development Pertamina :
 - a. Predikat gold untuk PEP Asset 3 Tambun Field - Pesisir Berdikari dan Pertamina EP Asset 1 Rantau Field - Pesona Tuntong Geliatkan Ujung Tamiang
 - b. Predikat silver untuk Pertamina EP Asset 1 Lirik Field - Lirik One Stop Eco Edutainment

PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

1. Kategori owned media sub kategori media cetak dengan predikat Gold dan silver untuk Energia PDSI edisi Januari 2018 dan Mei 2018
2. Kategori Program CSR Community Based Development Pertamina dengan predikat Gold untuk program CSR Pelatihan Keterampilan Pemuda
3. Kategori laporan perusahaan
 - a. Sub kategori Sustainability Report anak usaha BUMN dengan predikat silver.
 - b. sub kategori Annual Report anak usaha BUMN dengan predikat bronze.

PT ASURANSI PRATAMA INDONESIA TBK ATAU TUGU INSURANCE

1. Kategori laporan perusahaan sub kategori annual report 2017 dengan predikat gold
2. Kategori kanal digital sub kategori aplikasi dengan predikat gold dan silver untuk campaign driver kacau vs cerdas dan aplikasi Digital Tdrive
3. Kategori departemen PR sub kategori anak usaha BUMN dengan predikat silver
4. Kategori Program PR sub kategori Program Corporate PR dengan predikat silver
5. Kategori owned media sub kategori media cetak dengan predikat bronze untuk iMAGZ
6. Terpopuler di media untuk kategori anak perusahaan BUMN (tbk)

BADAK LNG Kategori laporan perusahaan sub kategori sustainability report dengan peringkat silver.

Anak Perusahaan Pertamina Berjaya dalam Ajang BUMN Awards 2019

JAKARTA - Beberapa anak perusahaan Pertamina mendapatkan apresiasi dalam Anugerah BUMN Award 2019. Penghargaan diberikan kepada PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Training & Consulting, PT Patra Jasa, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, dan PT Pertamina Geothermal Energy di Grand Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta, pada Kamis (28/3/2019).

Dalam kesempatan itu, PT Pertamina Lubricants dinobatkan sebagai Big Corporate Kategori Ekspansi Global Terbaik 1, PT Pertamina Training & Consulting sebagai Emerging Corporate Kategori Transformasi Organisasi Terbaik 1, PT Patra Jasa sebagai Emerging Company Pengelolaan Transformasi Organisasi Terbaik 2, PT Pertamina Drilling Services Indonesia sebagai Big Corporate Kategori Transformasi Organisasi Terbaik 3, dan PT Pertamina Geothermal Energy sebagai Big Corporate Kategori Pengelolaan Risiko Terbaik 3.

Anugerah BUMN 2019 merupakan acara penghargaan tahunan yang diberikan kepada BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Tema Anugerah BUMN tahun ini adalah "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Nasional, Merintis Usaha Baru, dan Hadir Makin Kokoh untuk Negeri". Penghargaan yang sudah dilaksanakan selama 8 tahun ini, diselenggarakan oleh Majalah BUMN Track yang didukung oleh PPM Manajemen. **PTM**



PT Pertamina Lubricants dinobatkan sebagai Big Corporate Kategori Ekspansi Global Terbaik 1



PT Pertamina Training & Consulting sebagai Emerging Corporate Kategori Transformasi Organisasi Terbaik 1



PT Patra Jasa sebagai Emerging Corporate kategori Transformasi Organisasi Terbaik ke-2



PT Pertamina Drilling Services Indonesia sebagai Big Corporate Kategori Transformasi Organisasi Terbaik 3



PT Pertamina Geothermal Energy sebagai Big Corporate Kategori Pengelolaan Risiko Terbaik 3

BBM Satu Harga Kini Hadir di Aru Utara

DOBO - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VIII kembali menjalankan program BBM Satu Harga di Kepulauan Aru dengan meresmikan SPBU Kompak 86.976.09 yang berlokasi di Desa Kolamar Kecamatan Aru Utara, Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku, pada Selasa (26/3/2019).

Peresmian dilakukan oleh Kepala Balitbang Kementerian ESDM Dadan Kusdiana, Anggota Komisi VII DPR RI Mercy Christy Barends, Bupati Kepulauan Aru dr. Johan Gongga, Sales Executive Retail Wilayah Ambon MOR VIII Pertamina Galih Pradipto, Kapolres Kabupaten Kepulauan Aru AKBP Adolof Bormasa, serta Danlanal Aru Lotkol Laut (P) Sahatro Silaban.

Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR VIII Brasto Galih Nugroho menyampaikan bahwa peresmian BBM Satu Harga di Aru Utara merupakan bagian dari komitmen Pertamina untuk menyediakan energi yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

"Titik BBM Satu Harga Kecamatan Aru Utara, Kabupaten Aru ini melakukan uji operasi sejak 29 September 2018, dan merupakan 1

dari 5 titik yang beroperasi di wilayah Maluku pada tahun 2017 dan 2018. Tahun ini, kami akan meresmikan tiga titik baru di wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya (2 titik) dan Seram Bagian Timur (1 titik)," ujar Brasto.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana, mengungkapkan Program BBM Satu Harga ini merupakan perwujudan Pancasila sila kelima melalui energi berkeadilan.

Sementara itu Bupati Kepulauan Aru Johan Gongga menyampaikan apresiasi dan menyambut baik pelaksanaan program BBM Satu Harga tersebut. "Program ini sangat penting karena saat ini masyarakat dapat menikmati harga BBM yang sama dengan harga di Jakarta ataupun Ambon yang tentunya akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kepulauan Aru," tambah Johan.

SPBU Kompak 86.976.09 Desa Kolamar, Aru Utara memiliki kapasitas Premium 15 KL (1 tangki), Solar berkapasitas total 11 KL (2 tangki) serta drum besi 50 buah (kapasitas 200 liter/drum). Titik *supply* berasal dari TBBM Dobo



Kepala Balitbang Kementerian ESDM Dadan Kusdiana, Anggota Komisi VII DPR RI Mercy Christy Barends, dan Bupati Kepulauan Aru dr. Johan Gongga melakukan pemotongan pita sebagai tanda peresmian SPBU Kompak di Desa Kolamar Kecamatan Aru Utara, Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku.

yang berjarak 78 km yang diangkut menggunakan kapal. Sebelum adanya titik BBM Satu Harga ini, masyarakat memperoleh BBM untuk transportasi dan kebutuhan nelayan dari lembaga penyalur terdekat yakni SPBUN 88.976.01 sejauh ± 80 km sehingga membuat harga Premium menjadi Rp 10.000/liter dan Solar Rp 10.000-15.000/liter di wilayah ini.

SPBU Kompak ini mencakup

13 Desa di 3 Kecamatan di Wilayah Kepulauan Aru Utara dengan jumlah 1.400 KK. Alat penyaluran menggunakan canting manual ke jeriken berkapasitas 60 liter untuk mesin motor pada nelayan. Dengan adanya SPBU ini, masyarakat Kecamatan Aru Utara kini bisa mendapatkan BBM dengan harga yang sama dengan wilayah lainnya yakni Premium Rp 6.450/liter dan Solar Rp 5.150/Liter. ●MOR VIII

Pertamina Apresiasi Tiga Direktorat dengan Pengelolaan KPI GCG Terbaik 2018

JAKARTA - Tiga Direktorat PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan dengan category Pengelolaan KPI GCG *Implementation Compliance* Terbaik Periode tahun 2018. Apresiasi tersebut diumumkan bersamaan dengan acara Sosialisasi dan Coaching e-LHKPN Tahun 2019 yang digelar oleh fungsi Legal Counsel Pertamina, di Yudistira Grand Ballroom Patrajasa Office Tower, Jakarta, pada Senin (4/3/2019).

Pada kesempatan tersebut juga diserahkan penghargaan yang sama kepada unit operasi, yaitu Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit III Plaju, dan Refinery Unit II Dumai.

Chief Legal Counsel and Compliance PT Pertamina (Persero) Aji Prayudi mengatakan beberapa Direktorat di Pertamina memenangkan penghargaan dengan category Pengelolaan KPI GCG *Implementation Compliance* Terbaik Periode tahun 2018. Ketiga Direktorat tersebut adalah Direktorat Pengolahan meraih predikat Terbaik I, Terbaik II diraih oleh Direktorat Pemasaran Ritel, dan Terbaik III diraih oleh



Direktorat Keuangan.

"Saya mengucapkan selamat kepada Direktorat yang berhasil meraih prestasi ini. Kami terus mengimbau kepada seluruh pekerja untuk meningkatkan KPI masing-masing apalagi KPI GCG *Implementation Compliance* ini," ujarnya.

la menambahkan dengan raih prestasi

ini, akan menjadi motivasi bagi pekerja untuk meningkatkan KPI sehingga dapat meraih penghargaan lebih baik.

"Yang sudah di tempat terbaik I, saya harapkan bisa mempertahankannya, yang berada di bawahnya mari ditingkatkan. Berlomba-lomba untuk kebaikan perusahaan itu baik," pungkasnya. ●IDK

Forum Sinergi Pertamina Group 2019 Sepakati 99 Sinergi Bisnis

BALI - Forum Sinergi Pertamina Group 2019 yang diselenggarakan selama empat hari di Hotel Patra Jasa, Bali, pada (19-22/3/2019), menghasilkan total 2.027 rencana kerja bersama dengan total *value* USD 1,32 miliar. Rencana kerja tersebut merupakan hasil sinergi dari 9 Direktorat, 3 fungsi leher, 27 anak perusahaan dan afiliasi Pertamina Group.

Kegiatan ditutup dengan penandatanganan kesepakatan sinergi sejumlah 99 *Memorandum Of Understanding* (MoU) oleh seluruh pihak terkait, yang disaksikan oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina M Haryo Yuniyanto.

"Kita baru saja menyelesaikan Forum Sinergi Pertamina Group tahun 2019. Semoga hasil forum ini dapat meningkatkan semangat dan komitmen untuk meningkatkan laba Pertamina. Komitmen dan sinergi berkelanjutan harus terus dijaga," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan Vice President Downstream Internal Audit Pertamina Firdaus Bambang. Menurutnya, sinergi antar anggota Pertamina Group melalui penunjukan langsung berpeluang mendapatkan keuntungan maksimal, mempercepat proses pengadaan, kepastian dalam penyelesaian pekerjaan, serta kualitas, harga dan waktu penyelesaian dapat dipertanggungjawabkan.

Meski MoU telah terlaksana pada penutupan acara Forum Sinergi Pertamina



FOTO: RIN

Group 2019, namun diharapkan, ada rencana tindak lanjut berupa kontrak *Award* dimana seluruh fungsi/direktorat, anak perusahaan dan afiliasinya memastikan terjadi kontrak di tahun 2019, pembentukan Komite Sinergi, dan monitoring bulanan.

Salah satu anak perusahaan yang melakukan MoU pada akhir acara tersebut adalah PT Pertamedika IHC. "Kami baru saja menandatangani perjanjian dengan MOR II, MOR III, dan fungsi HSSE Pusat terkait pelayanan kesehatan melalui produk

pemeriksaan kesehatan *Fit to Work*. Kerja sama ini terpusat di Pertamedika namun berlaku untuk operasi Pertamina di seluruh Indonesia. Tentunya ini sangat luar biasa bagi kami," jelas Dr Kamelia Faisal, Direktur Operasi PT Pertamedika IHC.

Hal senada diungkapkan Keuangan dan Jasa Korporat Tugu Insurance M. Syahid. Menurutnya forum ini merupakan terobosan yang sangat penting karena dengan sinergi ada efisiensi dan dapat memberikan kontribusi lebih besar ke induk perusahaan. ●RIN

Komisaris Utama Tanri Abeng Berbagi Tips Agar Milenial Aceh Sukses Bersaing

ACEH - Untuk menciptakan SDM yang siap bersaing di masa depan, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Tanri Abeng, memberikan kuliah umum kepada para mahasiswa di Universitas Syiah Kuala, Aceh. Kuliah umum yang bertemakan "BUMN sebagai Lembaga Pelaku Ekonomi Negara dan Politik Ekonomi Inklusif Melalui BUMR" ini bertujuan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada generasi milenial di Aceh, agar kelak dapat berkontribusi memajukan perekonomian nasional.

Tanri mengatakan generasi muda memiliki peran yang penting ke depan untuk kemajuan BUMN. Karena mereka memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi baik dalam maupun luar negeri. "Dengan kemudahan akses itu, generasi muda memiliki ilmu yang lebih banyak. Tinggal diarahkan agar menjadi SDM yang berkualitas dan mampu bersaing kedepannya termasuk di BUMN," jelas Tanri.

"Sebagai orang yang memiliki pengalaman baik saat menjabat sebagai Menteri Pendayagunaan BUMN ataupun saat ini sebagai Komisaris di Pertamina, saya punya kewajiban untuk mengarahkan para generasi milenial agar mereka siap berkontribusi," lanjut Tanri.

Marketing Branch Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Awan Raharjo memaparkan, kegiatan kuliah umum



FOTO: MOR I

ini berdampak positif bagi generasi muda. "Kegiatan kuliah umum seperti ini harus sering dilakukan. Generasi milenial yang melek teknologi dan punya kreativitas tinggi, akan dapat berperan memajukan perekonomian nasional termasuk melalui BUMN," tutur Awan.

Reza, mahasiswa Universitas Syiah Kuala, mengungkapkan kuliah umum ini sangat bermanfaat membuka wawasan serta pemikiran yang baru terhadap BUMN. "Saya jadi lebih paham peran BUMN sebagai

pendorong ekonomi negara dan agen perubahan bangsa," katanya.

Di akhir acara, Tanri Abeng memberikan cendera mata kepada beberapa mahasiswa berupa buku "Pelajaran Bagi Bangsa 50 Tahun Kinerja Professional Tanri Abeng" yang mengupas perjalanan Tanri Abeng yang berasal dari desa kecil di pulau Selayar. Hingga memimpin di bernagai perusahaan multinasional, berkarya sebagai Menteri Negara Pendayagunaan BUMN, dan saat ini sebagai Komisaris Utama Pertamina. ●MORI



Mitra Binaan Pertamina Berpartisipasi dalam Pameran Adiwastra Nusantara

JAKARTA - Sebanyak 12 mitra binaan Pertamina yang merupakan binaan dari Fungsi CSR & SMEPP ikut meramaikan Pameran Adiwastra Nusantara 2019 yang digelar di Hall B, JCC, Senayan, Jakarta, pada Rabu (20/3/2019).

Acara Adiwastra Nusantara merupakan pameran kain adat terbesar di Indonesia dan diselenggarakan untuk ke-12 kalinya. Pada tahun ini diikuti sebanyak 413 perajin dari seluruh nusantara memamerkan karya terbaiknya selama lima hari di acara bertema "Wastra Adati Generasi Digital" tersebut.

Pameran dibuka oleh Menteri Perindustrian Indonesia Airlangga Hartarto. dalam sambutannya Airlangga menyampaikan, di era revolusi digital ini seluruh elemen

bangsa harus siap bersaing dengan pasar luar negeri. "Inilah saatnya para perajin nusantara berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk dan keahliannya agar mampu bersaing dalam ekonomi digital dan pasar luar negeri," katanya.

Widodo, salah satu mitra binaan pemilik dari Griya Kain Solo sangat berterima kasih kepada Pertamina karena sudah mendapatkan kesempatan mengikuti pameran ini.

"Kami baru pertama kali ikut pameran ini sejak menjadi mitra binaan Pertamina satu setengah tahun lalu. Ini kesempatan bagi kami untuk mengembangkan usaha dan semoga jika ada pameran lagi kami dilibatkan kembali," harapnya. ●PW

BUMN
BUMN

3 KEHEBATAN PERTAMAX
BANTU MERAWAT KENDARAANMU

DETERGENCY
Membersihkan mesin bagian dalam sehingga mesin lebih terpelihara.

DEMULSIFIER
Menjaga kemampuan bahan bakar dengan memisahkannya dari senyawa pengotor lainnya sehingga proses pembakaran lebih sempurna.

CORROSION INHIBITOR
Pelindung anti karat yang melindungi karat dan mencegah dinding tangki, saluran bahan bakar dan ruang bakar.

Detail spesifikasi produk lewat QR Code

www.pertamina.com



Pertamina Berikan Pelatihan Putera Daerah Tuban

TUBAN - Pertamina bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Tuban mengadakan pelatihan calon tenaga kerja proyek pembangunan kilang minyak GRR Tuban, pada Jumat (15/3/2019). Pelatihan tersebut dibuka oleh Bupati Tuban H. Fathul Huda.

Pelatihan ini diikuti oleh 111 putera daerah yang merupakan lulusan SMK dan SMA dari lima desa di Kecamatan Jenu. Kadek menyatakan pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan nilai jual tenaga kerja di Jenu, Tuban, untuk bersaing mendapatkan kesempatan kerja. Sebanyak 31 orang dilatih menjadi *safetyman*, 10 orang sebagai sekuriti, dan 70 orang mendapatkan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar.

Menurut Project Coordinator GRR Tuban Kadek Ambhara Jaya, selain berkontribusi bagi perkembangan perekonomian nasional, Pertamina sebagai BUMN yang didirikan dengan tujuan untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat juga membuktikan komitmennya dengan berbagai program CSR yang digulirkan di lingkungan sekitar wilayah operasinya.

"Seperti yang kami lakukan saat ini. Pertamina sedang menyiapkan pembangunan proyek kilang GRR (*Grass Root Refinery*) di Tuban. Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat lebih terampil serta dapat terserap menjadi tenaga kerja yang siap untuk mendukung proyek Kilang Tuban, sehingga manfaat proyek tersebut dapat

dirasakan secara lokal dan nasional," ungkapnya.

Sementara dalam sambutannya, Bupati Tuban H. Fathul Huda memberikan apresiasi kepada Pertamina yang menunjukkan komitmennya peduli kepada masyarakat Tuban. "Semoga kilang yang akan dibangun ini dapat menyerap banyak tenaga kerja lokal. Apalagi, sekarang Pertamina sudah mulai melatih SDM terpilih untuk meningkatkan kemampuan di bidangnya masing-masing. Bagaimanapun, pembangunan kilang di Tuban merupakan investasi yang dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Tuban," tukas Fathul Huda.

Kilang minyak yang akan dibangun di Tuban adalah program strategis nasional. Sebab, kilang tersebut diharapkan bakal menjadi penopang pemenuhan kebutuhan energi, khususnya BBM di Indonesia. Pembangunan kilang ini nanti bisa mengurangi impor BBM. Sehingga akan mengurangi ketergantungan pada negara lain untuk menjaga ketahanan energi nasional. Kilang minyak Tuban ini direncanakan akan memiliki kapasitas produksi mencapai 300 ribu barel per hari, dengan kompleksitas kilang di atas 9 NCI (*Nelson Complexity Index*) dan karakteristik produk level Euro 5.

Untuk memenuhi kebutuhan BBM tanah air, Pertamina ditopang oleh sejumlah kilang. Sedangkan kilang paling muda yang dimiliki Pertamina dibangun pada 1994 di Balongan, Indramayu, Jawa Barat. Selama kurun waktu 25 tahun ini belum membangun kilang baru. ●MOR V

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: PEPC

PT Elnusa Petrofin Bersinergi dengan Lantamal I Medan Belawan Adakan Bakti Sosial

MEDAN - PT. Elnusa Petrofin (EPN) kembali menggelar kegiatan bakti sosial berupa pengobatan gratis dan khitanan massal, di area Masjid Al Ittihad Kompleks Pelindo I Pekan Labuhan Medan Sumatera Utara. Kali ini, EPN bekerja sama dengan Lantamal I Belawan Medan.

Kegiatan CSR kali ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum terutama yang tinggal di sekitar wilayah operasional EPN dengan melibatkan beberapa dokter umum maupun dokter gigi serta petugas kesehatan dari Lantamal I Medan Belawan.

“Selama ini kegiatan CSR EPN lebih banyak dilakukan di Jakarta. Ini untuk pertama kalinya kami mengadakan kegiatan CSR di luar Jakarta. Kami memilih Medan karena selain dekat wilayah operasional kami di TBBM Medan Belawan, kami melihat masih banyak masyarakat di Belawan yang membutuhkan dukungan

kesehatan,” ujar Direktur Administrasi dan Keuangan EPN Aditya Dewobroto.

Salah satu warga, Rusdi Irawan mengaku sangat senang dengan bakti sosial yang diadakan PT Elnusa Petrofin dan Lantamal I Belawan Medan yang bersedia membantu warga sekitar Labuhan Deli Medan Belawan dengan menggelar bakti sosial berupa pengobatan dan sunatan massal kepada masyarakat.

Sekitar 200 warga yang datang untuk ikut pengobatan massal ditangani serius oleh petugas dengan melakukan pengecekan tensi darah dan pemeriksaan dokter untuk mendapatkan pengobatan. Selain itu, 1.500 anak ditanani oleh tujuh petugas untuk mengikuti khitanan massal.

Di akhir acara, peserta khitanan massal mendapatkan bingkisan berupa perlengkapan sekolah, baju koko, sarung dan uang saku. Sedangkan peserta pengobatan gratis mendapatkan bingkisan sembako. •EPN

Pantau Informasi Status Pembayaran Kepada Vendor Melalui Aplikasi M Vendor

servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

Corporate ICT

APQ Awards 2019: Support & Proud

Oleh: Quality, System & Knowledge Management – Dit. PIMR

Fungsi Quality, System & Knowledge Management telah mengadakan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019 pada tanggal 16-20 Maret 2019 di Kantor Pusat Pertamina. Kegiatan APQ Awards 2019 ini mengusung tema “Insan Mutu Bersinergi Melakukan Inovasi dan Digitalisasi Bisnis Untuk Merespon Era Revolusi Industri 4.0” dan diikuti oleh 161 Tim CIP yang berasal dari fungsi kantor pusat, unit, region, hingga anak perusahaan Pertamina. Dari 161 hasil inovasi tersebut mendukung dalam aspek optimasi proses, pemeliharaan sarfas, peningkatan produksi, digitalisasi, operasional/HSSE, peningkatan layanan, integrasi/sinergi, pengendalian losses & limbah, efisiensi energi, pengelolaan dokumen, diversifikasi produk & leverage serta energi baru & terbarukan yang dapat membantu peningkatan kinerja Pertamina.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, APQ Awards kali ini juga dikolaborasi dengan kegiatan Kick Off Strategic Initiative (SI) dan Breakthrough Project (BTP) 2019 beserta awarding BTP 2018 yang mana bersifat cross-function untuk mendukung sinergi menjadi ‘One Pertamina’. Dengan koordinasi antar fungsi dan komitmen para PMO Leader, Direktorat dan Korporat yang baik maka segala rintangan dan hambatan selama proses BTP dapat diatasi dengan baik sehingga didapatkan hasil pencapaian akhir BTP sebesar 104.7% dan menghasilkan Financial Impact sebesar USD 512 Juta.

Rangkaian kegiatan APQ Awards 2019 ini mendapatkan apresiasi yang besar dari Direksi mau pun Komisaris, baik pada acara opening mau pun awarding. Tidak hanya itu, manajemen baik di Persero mau pun anak perusahaan juga memperlihatkan dukungan dan kebanggaan mereka yang luar biasa terhadap Tim CIP serta Tim Quality Management yang mewakili. Terbukti pada hadirnya manajemen dalam rangkaian acara opening, kunjungan di booth innovation expo,

stream presentasi CIP dan awarding. Kehadiran manajemen tentunya meningkatkan semangat dan kepercayaan diri bagi tim perwakilannya untuk memberikan yang terbaik dan mendapatkan rekognisi.

Dengan hadirnya tim manajemen, semangat untuk sharing lintas fungsi, unit, region hingga anak perusahaan yang menjadi salah satu tujuan utama penyelenggaraan APQ Awards juga semakin menantang. Harapan besar ajang sharing inovasi ini bisa memunculkan replikasi atau pemanfaatan yang lebih luas paling tidak bagi internal Pertamina. Hal ini sejalan dengan adanya award ‘Special Recognition on CIP Recognition’ untuk mendukung replikasi dan keberlanjutan pemanfaatan inovasi hasil CIP yang terus berkelanjutan. Sesuai juga dengan arahan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada saat acara opening, yaitu dengan semangat positif dan kreatif Insan Pertamina dalam kegiatan APQ Awards 2019 diharapkan dapat terus menjalankan suatu proses yang berkesinambungan (quality life cycle).

Dukungan manajemen dalam mendukung tidak hanya CIP tapi juga keempat pilar Quality Management (Continuous Improvement Program, System & Standard Management, Knowledge Management dan Quality Management Assesment) juga dituangkan dalam video komitmen manajemen 2019. Salah satu penggalan dalam video tersebut, “Manajemen berkomitmen sebagai role model dalam penerapan empat pilar kegiatan Quality Management di setiap level organisasi dan mendukung insan mutu Pertamina mendunia”. Komitmen manajemen ini diharapkan menjadi pegangan untuk dapat lebih menggiatkan program mutu di masing-masing lini. •

**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



Sinergi BUMN : Kuambil Lagi Hatiku Tayang Perdana

JAKARTA - Setelah melalui proses produksi sekitar enam bulan, film *Kuambil Lagi Hatiku* tayang perdana, pada Rabu (13/3/2019). Film yang dirilis oleh Produksi Film Negara (PFN) ini merupakan produksi terbaru BUMN tersebut setelah 26 tahun vakum. Dukungan Pertamina bersama BUMN lainnya dalam film ini menjadi salah satu bukti Sinergi BUMN dalam menghasilkan film Indonesia berkualitas.

"Inilah hasil dari sinergi yang baik antar BUMN. Pertamina sangat senang mendukung kebangkitan PFN untuk memproduksi film yang berkualitas untuk bangsa ini," ujar Fajriyah Usman selaku VP Corporate Communication Pertamina pada *Press Conference* dan *Gala Premiere* film "*Kuambil Lagi Hatiku*" yang berlangsung di XXI Epicentrum, Jakarta.

Menurut Fajriyah, dalam rangka sinergi BUMN, Pertamina komit dalam mendukung kegiatan serupa

di kemudian hari. "Apabila memang ada kegiatan seperti ini lagi yang diadakan oleh PFN kami siap memberikan dukungan," ujarnya.

Sutradara film ini, Azhar Kinoi Lubis salut dengan dukungan yang diberikan sejumlah BUMN kepada PFN dan mengumpamakannya dalam konteks keluarga. "Sinerginya sangat bagus ya, seperti dalam keluarga. PFN seperti adik yang baru tumbuh saat ini. Saya melihat BUMN lain seperti Pertamina membangunkan adiknya merupakan hal positif. Hal ini yang membuat saya salut," ungkapnya.

Hal yang sama disampaikan Dimas Aditya, pemeran karakter Panji dalam film ini. "Kontribusi Pertamina dalam mendukung film Indonesia merupakan angin segar khususnya buat para sineas. Hal itu bisa menjadi dorongan mereka untuk semangat dalam menghasilkan film yang berkualitas," ujarnya.

Sementara itu Deputi Bidang



FOTO: TA

Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat mengungkapkan pendapatnya setelah menyaksikan premier film tersebut.

"Film ini memang film yang bertema keluarga yang bisa dinikmati banyak kalangan. Tapi yang paling penting, film ini menggali beberapa kekayaan Indonesia. Tidak hanya alam tapi

culture heritage di Borobudur dan keberagaman hidup di Indonesia. Sederhana saja dan membuat kecintaan kita kepada Indonesia menjadi lebih," ungkapnya.

Dibintangi oleh Lala Karmela, Cut Mini, Dimas Aditya, Ria Irawan, Sahil Shah, Dian Sidik, dan Ence Bagus, film ini diputar serentak di bioskop-bioskop Indonesia mulai 21 Maret 2019. ●KW

Semarak Berkah Energi Pertamina di Kota Ambon

AMBON - Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP) telah sampai di Kota Ambon, setelah diadakan di beberapa Kota di Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Kegiatan ini pun berlangsung semakin ramai dan meriah bertepatan dengan pengundian Periode kedua Berkah Energi Pertamina, pada Sabtu (23/3/2019).

Acara yang berlangsung sejak siang hari hingga malam hari ini diisi dengan berbagai kegiatan. Dimulai dari *talkshow* radio dan jumpa *fans* dengan *brand ambassador* program BEP Siti Badriah di Red Brick Cafe, menyapa konsumen di SPBU CODO Pohon Pule 83.971.01 di Jl. Dr. Tamaela Kota Ambon, dan diakhiri puncak acara Semarak BEP di Lapangan Merdeka, Kota Ambon.

Semarak BEP mampu mengajak masyarakat Kota Ambon dan sekitarnya bergoyang dan membawa pulang hadiah-hadiah menarik di akhir pekan ini.

Di Lapangan Merdeka, peserta Semarak BEP juga mengikuti berbagai macam rangkaian kegiatan, seperti Semarak Musik Pertamina, Zumba BEP, Lomba Goyang BEP, Lomba Photo *Selfie*, Lomba *Dress Code* Unik, *Dance Cam* dan *Games* yang diikuti komunitas, *Kids Area*, *Booth* Komunitas Motor dan Mobil yang ikut memeriahkan Semarak Berkah Energi Pertamina. Suasana tambah meriah ketika pada penutupan acara diisi dengan pesta kembang api.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid sangat senang dengan respons masyarakat Kota Ambon. Ia berharap, kegiatan ini dapat meningkatkan *awareness* konsumen untuk semakin mencintai produk-produk berkualitas Pertamina dan meningkatkan jumlah *downloader* aplikasi MyPertamina.

"Dengan adanya kegiatan



FOTO: AP

Semarak BEP ini konsumen Pertamina dimudahkan agar berkesempatan mendapatkan *reward* khusus hanya dengan mengunduh aplikasi MyPertamina dan mengisi bahan bakar jenis Pertamina Series dan Dex Series agar mesin kendaraan lebih bersih dan awet," tambah Mas'ud

Khamid.

Peserta Semarak Berkah Energi Pertamina kali ini berkesempatan membawa pulang hadiah hiburan motor, peralatan rumah tangga, kulkas, TV dan *handphone* hanya dengan mengunduh dan registrasi data diri di aplikasi MyPertamina. ●AP



Pelatihan dan Sertifikasi QIA : Mewujudkan Internal Audit yang Energized

Pertamina Internal Audit (PIA) bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA). Kegiatan pelatihan dan sertifikasi QIA berlangsung selama dua minggu dan diikuti total 176 orang.

Peserta berasal dari internal audit PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan, antara lain: PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina Hulu Energi WMO, PT Pertamina PDSI, PT Pertamina Patra Niaga, Pertamina Bina Medika, PT Patra Jasa, PT Pertamina Retail, PT Elnusa, PT Pertamina PHM, BOB PT Pertamina Hulu Energi, PT Asuransi Tugu Pratama Insurance, PT Dana Pensiun Pertamina, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina PDV, dan lain-lain.

Pelatihan dan sertifikasi QIA merupakan wujud komitmen PIA untuk mewujudkan Internal Audit yang *Energized* (auditor yang energik dan tersertifikasi dengan kualifikasi yang membanggakan). Dengan demikian, PIA group dapat memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif dengan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dalam rangka memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sertifikasi QIA sebelumnya telah secara rutin diselenggarakan oleh PIA, tetapi lingkungannya masih terbatas untuk internal auditor (Persero) dan sebagian anak perusahaan. Memasuki 2019, sertifikasi mulai menargetkan peserta dari seluruh anak perusahaan demi terwujudnya pemerataan *skill set* auditor di Pertamina group. Sertifikasi QIA penting untuk menjaga internal auditor:

- Memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi yang memadai dalam setiap pelaksanaan kegiatan penugasan.
- Melaksanakan kegiatan penugasan sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (



Standards).

- Meningkatkan keahlian, efektivitas, kualitas penugasan, dan kompetensi melalui pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi QIA terdiri dari tiga tahapan, yakni dasar, lanjutan, dan managerial. Peserta harus dinyatakan lulus pada satu tahapan sebelum dapat mengikuti tahap berikutnya. Pada akhir pelatihan, peserta wajib menyampaikan presentasi terkait *improvement* yang dapat dilakukan, baik untuk pengembangan fungsi pada umumnya, atau pengembangan proses *assurance* pada khususnya.

Hasil dari sertifikasi QIA diharapkan dapat menjadi motor PIA untuk mencapai misi: memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui peran *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*. •

SOROT

Bangun Citra Perusahaan dengan Memaksimalkan Media Sosial

JAKARTA - Untuk memaksimalkan peran insan Pertamina dalam mengangkat citra perusahaan melalui media sosial, PT Pertamina (Persero) Perkapalan mengadakan *workshop* mengenai media sosial, pada Kamis (14/3/2019). Tema yang diangkat dalam *workshop* ini adalah "*Corporate Branding, Make it Viral!*".

Workshop yang diadakan di Kantor Pertamina Shipping, Yosudarso tersebut diisi oleh dua narasumber, yaitu *Content Director* @silurbarong.co dan *Travel Vlogger* Putu Aditya dan pekerja Pertamina Marine Region V Yesy Sinta Seftiani.

Putu mengungkapkan, sekarang ini semua *platform* media sosial bisa dijadikan sarana untuk

meningkatkan citra perusahaan. "Media sosial saat ini menjadi salah satu kebutuhan yang vital bagi kaum milenial. Karena itu media sosial bisa kita manfaatkan untuk mendukung kinerja perusahaan dengan menjadi *troopers*," ujar Putu.

Pria yang biasa dipanggil dengan sebutan Bli Putu ini juga mengungkapkan *Corporate Branding* di media sosial tidak hanya bisa dilakukan oleh perusahaan, karena masyarakat sebenarnya akan lebih menerima jika para *troopers* yang berbicara. Para *troopers* seharusnya dapat membantu perusahaan untuk menyebarkan berita positif tentang perusahaan.

Hal senada juga disampaikan



oleh Yesy. Sebagai salah satu insan Pertamina yang memiliki aktif menggunakan media sosial, menurutnya *channel* komunikasi ini bisa membantu insan Pertamina dalam hal pekerjaan, bukan mengganggu pekerjaan.

"Caranya, kita bisa gunakan media sosial pribadi untuk memviralkan hal-hal positif perusahaan dan melawan *hoax* tentang perusahaan yang disebarkan pihak-pihak tidak bertanggung jawab," tukasnya. •^{VH}

CORPORATE LIFE SAVING RULES : DRIVING SAFETY (SERI I)



Driving Safety

Pastikan pengemudi, penumpang dan kendaraan telah mematuhi keselamatan berkendara yang berlaku.

Incident Lesson Learnt

Insiden kecelakaan mobil dinas yang terjadi di jalan tol Semarang – Solo akhirnya menewaskan satu orang penumpang yang duduk di kursi belakang, menemukan fakta bahwa ternyata dilakukan pelanggaran terhadap peraturan berkendara baik oleh pengemudi maupun oleh penumpang. Pengemudi melajukan mobilnya dengan kecepatan rata-rata 140 – 160 km/jam, dan membawa beban muatan melebihi kapasitas kendaraan. Sedangkan penumpang yang menjadi korban meninggal dunia duduk tanpa mengenakan *seat belt* dengan memberikan perintah harus segera sampai tempat tujuan karena mengejar waktu.

Contoh kejadian diatas menjadi salah satu pengingat dari sekian banyak insiden yang terjadi. Pertamina dengan bisnisnya yang harus mendistribusikan energi ke seluruh pelosok negeri dengan menggunakan berbagai moda transportasi, harus memegang teguh aspek keselamatan berkendara. Keselamatan berkendara (*Driving Safety*) masuk sebagai salah satu elemen kunci, agar semua pelaksana kegiatan memperhatikan kemungkinan risiko *driving safety* dan upaya mitigasi yang dilakukan agar risiko kecelakaan kerja dapat dikurangi serendah mungkin.

Dikutip dari *nationwide.com*, empat prioritas utama dalam berkendara aman adalah sebagai berikut:

- Fokus pada mengemudi.
 - Jaga 100% konsentrasi pada saat mengemudi - tanpa *multi-tasking*.
 - Jangan menggunakan ponsel atau perangkat elektronik lainnya saat mengemudi.
 - Pelan-pelan. Mempercepat kendaraan memberikan lebih sedikit waktu untuk bereaksi dan meningkatkan keparahan kecelakaan.
- Berkendara “defensif”
 - Waspada apa yang dilakukan pengemudi lain di sekitar kita, dan waspada hal yang tidak terduga.
 - Asumsikan pengendara lain akan melakukan sesuatu yang gila, dan selalu siap untuk menghindarinya.
 - Pertahankan jarak aman 2 detik antara Anda dan mobil di depan Anda. Buat itu 4 detik jika cuaca buruk.
- Buat rencana mengemudi yang aman.
 - Persiapkan perjalanan cukup waktu untuk berhenti untuk makan, istirahat, panggilan telepon atau bisnis lainnya.
 - Sesuaikan tempat duduk, cermin, dan pengontrol suhu sebelum berkendara.
 - Menepi untuk makan atau minum. Kegiatan ini hanya perlu beberapa menit.
- Berlatih keamanan.
 - Amankan muatan yang dapat bergerak saat kendaraan bergerak.
 - Jangan mencoba mengambil barang yang jatuh ke lantai mobil.
 - Siapkan barang-barang yang dibutuhkan dengan mudah, seperti biaya tol, kartu tol, dan kartu garasi.

- Kenakan selalu sabuk pengaman Anda dan kendaraannya seadanya dan bebas narkoba.

Setiap hari di aktivitas kita tak pernah lepas dari “berkendara”, baik sebagai pengemudi ataupun penumpang, dan yakinkan sekali lagi aspek keselamatan sebelum dan saat berkendara adalah aspek yang harus diutamakan.



12. DRIVING SAFETY

Pastikan Pengemudi, Penumpang dan kendaraan telah mematuhi peraturan keselamatan berkendara yang berlaku

Adalah upaya untuk mencegah kecelakaan yang dapat terjadi terkait penggunaan setiap moda transportasi darat (mobil, truk pengangkut, motor) yang digunakan oleh Pekerja dan Mitra Kerja (yang menjadi pengemudi dan/atau penumpang) terhadap aktivitas pekerjaan yang dilakukan.

Anda Diharuskan	Pengawas Pekerjaan Wajib
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bahaya dan risiko perjalanan sesuai rute yang ditempuh dan membuat serta melaksanakan rencana perjalanan secara aman (termasuk contingency plan dalam keadaan darurat). 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pengemudi telah mendapatkan pelatihan keselamatan berkendara dan melaksanakan cara mengemudi yang aman.
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki dan membawa surat-surat kendaraan yang disyaratkan dan Surat Ijin Mengemudi yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kendaraan Perusahaan yang digunakan telah memiliki rencana perjalanan aman (Journey Management Plan).
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kelayakan fungsi kendaraan sebelum memulai berkendara (roda, alat kemudi, seat belt, rem, lampu, spion, klakson, speedometer, dll). 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kendaraan yang digunakan telah dilakukan perawatan dan pemeliharaan rutin sesuai dengan rekomendasi pabrik.
<ul style="list-style-type: none"> Mengangkut penumpang/ barang sesuai kapasitas beban angkut, sesuai peruntukan serta barang diikat dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kendaraan Perusahaan telah diperiksa kelengkapannya (termasuk surat kendaraan dan Surat Ijin Mengemudi yang berlaku), kelayakan fungsinya serta sesuai ijin dan peruntukannya sebelum digunakan.
<ul style="list-style-type: none"> Dalam keadaan fit, cukup istirahat, tidak dalam pengaruh negatif dari obat-obatan/ alkohol, c dalam keadaan siaga selama berkendara. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pengemudi dalam kondisi fit (melalui hasil Daily Check Up), cukup istirahat, tidak dalam pengaruh negatif dari obat-obatan/ alkohol, tidak merokok serta dalam keadaan siaga selama berkendara.
<ul style="list-style-type: none"> Selalu menggunakan Sabuk Keselamatan saat berada di dalam kendaraan (driver dan seluruh penumpang). 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kendaraan yang digunakan tidak melebihi daya angkut dan kecepatan maksimum berkendara sesuai peraturan yang berlaku.
<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan helm bagi pengemudi dan penumpang untuk kendaraan roda dua. 	
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan intervensi apabila pengemudi dan/ atau penumpang tidak mematuhi keselamatan berkendara. 	
<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi seluruh rambu-rambu keselamatan yang berlaku: tidak melebihi batas kecepatan, tidak menggunakan Handphone/ alat lain serta aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi, memastikan jarak aman dan jarak pandang berkendara. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pengemudi dan penumpang telah mematuhi seluruh persyaratan keselamatan berkendara yang berlaku.

MT. Gamsunoro Sebagai *Best Tanker Performance* Tahun 2018

JAKARTA - Berlangsung di Hotel Grand Hyatt, pada Rabu (13/3/2019), kegiatan yang mengusung tema '*Annual Meeting Coordination*' yang diselenggarakan oleh ExxonMobil Indonesia merupakan agenda rutin yang diadakan setiap satu tahun sekali ini mengundang berbagai pihak yang bekerja sama dengan ExxonMobil Indonesia yang salah satunya PT Pertamina (Persero). Dalam rangkaian acara tersebut, terdapat sesi pemberian penghargaan dan apresiasi bagi *stakeholders* ataupun pihak yang beroperasi di wilayah kerja ExxonMobil Indonesia.

MT. Gamsunoro salah satu kapal milik Pertamina Shipping yang dikelola oleh fungsi Own Fleet dianugerahi '*Best Tanker Performance 2018*' oleh ExxonMobil Indonesia. Piagam Penghargaan tersebut diberikan oleh Direktur Utama Exxon Mobil Indonesia Jamsaton Nababan kepada Pertamina Shipping yang diwakilkan oleh Vice President Own Fleet I Ketut Sudana atas kehandalan MT. Gamsunoro dalam kegiatan operasional seperti *speed* yang mencapai 13 knot, *pumping rate* hingga 2200 KL/hour serta R2 Loss hanya 0.005% di Banyu Urip Marine Terminal yang melayani *Floating Storage Oil* (FSO) Gagak Rimang, Tuban, Jawa Timur.

Penilaian tersebut dilaksanakan oleh ExxonMobil Indonesia secara mandiri selama

tahun berjalan 2018 tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada seluruh perusahaan pemilik kapal maupun kapal yang beroperasi dan melayani di Banyu Urip Marine Terminal milik ExxonMobil Indonesia agar hasil yang didapatkan valid dan sesuai dengan kondisi dan realitas kehandalan kapal di operasional lapangan.

VP Own Fleet, I Ketut Sudana menyampaikan dengan diterimanya penghargaan atas MT. Gamsunoro ini akan menjadikan armada milik Pertamina berkomitmen lebih baik lagi untuk menjangkau *customer satisfaction* yang juga sesuai dengan salah satu nilai Pertamina. Disisi lain, Manager Technical Fleet – I Pratomo Setyohadi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja keras yang sudah diberikan oleh tim hingga mendapat pengakuan dari pihak external.

MT. Gamsunoro merupakan salah satu kapal Pertamina dengan status SIRE (*Ship Inspection Report Programme*) yang diterbitkan oleh lembaga Internasional OCIMF (*Oil Companies Marine Forum*) yang merupakan standar keselamatan kapal tanker untuk menjaga kualitas operasional demi tercapainya kehandalan operasi kapal dengan tipe Long Range (LR) yang mengangkut *Crude Oil* jenis BUCO berkapasitas 105,000 DWT (*Deadweight Tonnage*).



SOROT

Investment Academy Tingkatkan Kompetensi Pekerja Pertamina di Bidang Pengelolaan Investasi

BANDUNG - PT Pertamina (Persero) Corporate Investment Review dan Pertamina Corporate University mengadakan program *Investment Academy* pada 27 Februari – 1 Maret 2019, di Hotel Patra Comfort Bandung.

Investment Academy adalah program peningkatan kompetensi bagi pekerja Pertamina di bidang pengelolaan investasi. Kegiatan ini dibuka oleh VP Corporate Investment Review Arief Sudibyo. Acara ini juga dihadiri oleh beberapa Manajemen Direktorat PIMR, seperti Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Heru Setiawan, Corporate Head Downstream Investment Review Dody Dhigantara dan Corporate Head Investment Monitoring & Evaluation Sumarwata. Peserta *Investment Academy* adalah pekerja Pertamina yang mempunyai tanggung jawab terkait pengelolaan investasi, sebanyak 25 peserta

dari berbagai direktorat Pertamina mengikuti acara ini.

Arief Sudibyo menjelaskan, program *Investment Academy* bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana pengusulan suatu proyek investasi yang sesuai dengan aturan perusahaan dan *best practice*. "Hal ini penting mengingat realisasi pencapaian seluruh investasi Pertamina masih perlu ditingkatkan agar terealisasi sesuai dengan target baik di tahap eksekusi maupun setelah operasi," ujarnya.

Di penghujung acara, Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Heru Setiawan memberikan arahan bahwa dalam pelaksanaan investasi di perusahaan diperlukan komunitas untuk memperkaya khasanah skenario proses bisnis yang lebih variatif dan *up to date*.

"Semoga *Investment Academy* dapat mawadahi seluruh pelaku investasi di Pertamina untuk



Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Heru Setiawan memberikan materi tentang pengelolaan investasi dan memitigasi resiko dalam *sharing session Investment Academy* pada Jumat (1/2/2019)

menghadapi tantangan BUMN sebagai agen pertumbuhan Nasional, penyedia deliverables, perintis dan mendukung usaha ekonomi lemah dengan tetap bertujuan untuk mencari keuntungan (*profit oriented*)," harap Heru.

Investment Academy ini direncanakan akan dilaksanakan dalam beberapa *batch* setiap tahunnya dan direncanakan target pesertanya mencakup Anak Perusahaan. ●CORPORATE INVESTMENT REVIEW

Anjungan YY PHE ONWJ Siap Dipasang

KUTAI KERTANEGARA - Sebagai upaya peningkatan produksi migas nasional, PHE ONWJ sebagai kontraktor kontrak kerja sama di bawah pengawasan SKK Migas, melakukan percepatan pengembangan Lapangan YY. Setelah selesai tahap pabrikasi Anjungan YYA yang dilakukan oleh kontraktor EPCI PT Meindo Elang Indah di Handil-1 Fabrication Yard, pada Senin (25/3/2019) Anjungan YYA diberangkatkan "Sail Away" menuju lepas Pantai Utara Jawa Barat.

Kepala Divisi Manajemen Proyek dan Pemeliharaan Fasilitas SKK Migas, Luky Agung Yusgiantoro menjelaskan Proyek YY ini adalah salah satu proyek yang secara ketat dipantau SKK Migas karena akan onstream tahun ini dan memberikan kontribusi dalam mencapai target produksi. "Apabila dimungkinkan kita akan mendukung mendorong agar proyek ini dapat selesai lebih cepat," tegasnya.

Direktur Utama PHE, Meidawati menegaskan PHE ONWJ adalah KKKS pertama di Indonesia menerapkan skema *gross split*. Proses pabrikasi Anjungan YYA yang tepat waktu membuktikan kami menerapkan *gross split* dengan tepat, sehingga segala sesuatunya lebih efisien. Hal ini juga membuktikan PHE ONWJ tetap semangat terus meningkatkan produksi migas nasional.

Sejak dimulainya tahap pabrikasi di bulan Agustus 2018, *milestone* pengembangan Lapangan YY diharapkan memenuhi OTOBOSOR (*on time, on budget, on scope* dan *on return*) dan tetap mengedepankan aspek keselamatan, kesehatan dan lindung lingkungan dalam pelaksanaannya.

"Anjungan YYA yang direncanakan terdiri dari tiga sumur dan slot dua sumur tambahan untukantisipasi *drilling* pada masa mendatang,"



FOTO: PWH

ujar Direktur Pengembangan PHE, Afif Saifudin.

Menurut GM Perjalanan menuju lokasi pemasangan akan memakan waktu selama sekitar 7-9 hari, sehingga diperkirakan di awal April, pemasangan Anjungan YYA yang terdiri atas *pile, jacket*, dan *topside* termasuk *boat landing* anjungan sudah dapat dilakukan. "Kami berharap pengembangan lapangan YY sesuai dengan *timeline*," imbuhnya.

Sejak bulan Januari hingga Februari 2019, telah dilakukan pemasangan pipa penyalur bawah laut sepanjang 13,5 km dari lokasi rencana Anjungan YYA ke Anjungan KLB. Pipa bawah laut tersebut akan digunakan untuk

menyalurkan minyak dan gas ke Anjungan KLB yang selanjutnya minyak akan dialirkan ke *central plant* untuk pemrosesan dan dialirkan ke FSO Arco Arjuna, sedangkan gas akan disalurkan ke Anjungan Mike-Mike dan ke Muara Karang untuk didistribusikan ke konsumen.

Diharapkan nantinya Lapangan YY akan menyumbang tambahan produksi minyak sebesar 4.065 BOPD dan gas bumi mencapai 25,5 MMSCFD. Produksi dari Lapangan YY akan digunakan seluruhnya untuk kepentingan dalam negeri sehingga menjadi pendorong roda perekonomian industri di sekitar wilayah kerja PHE ONWJ. ●PHE

Pertamina EP Genjot Poduksi dengan Program *Enhanced Oil Recovery*

JAKARTA - Untuk meningkatkan produksi, PT Pertamina EP (PEP) memprioritaskan sembilan struktur untuk *Enhanced Oil Recovery* (EOR). Sembilan struktur tersebut adalah Rantau, Sago, dan Ramba di Pertamina EP Aset 1, Jirak dan Limau di Pertamina EP Aset 2, Tambun dan Jatibarang di Pertamina EP Aset 3, Sukowati di Pertamina EP Aset 4, dan Tanjung di Pertamina EP Aset 5.

Lima di antara struktur itu menggunakan metode *chemical*, yaitu Tanjung, Rantau, Sago, Jirak, dan Limau. Empat lainnya menggunakan metode karbondioksida (CO₂). Pemilihan struktur berdasarkan jumlah cadangan yang dimiliki, rata-rata sekitar 300-700 MMSTB.

Menurut Direktur Pengembangan Pertamina EP John H

Simamora menjelaskan, EOR adalah salah satu metode untuk meningkatkan produksi. "Biaya EOR itu sangat besar. Karena itu dilakukan di lapangan yang punya cadangan besar. Kami berharap ada insentif untuk pengerjaan EOR," ujar John.

Sebagai contoh, Pertamina EP saat ini melakukan *pilot* EOR dengan polimer di struktur Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan pada akhir 2018. "*Field trial* untuk *chemical* EOR polimer di Tanjung sekitar US\$ 4 juta, termasuk untuk pengadaan 70 ton polimer," ujar John.

Menurut Vice President Enhanced Oil Recovery Pertamina EP Andi W Bachtiar, umumnya, EOR diterapkan pada lapangan minyak yang telah lama beroperasi untuk mendapatkan



FOTO: PEP

ultimate oil secara ekonomis dari reservoir minyak, setelah perolehan dengan metode primer konvensional dan metode sekunder dilakukan.

Pertamina EP terus berupaya dalam mendorong keberlanjutan proyek EOR yang terdiri dari surfaktan, polimer, dan CO₂ *flooding*. Andi menekankan

perlu dukungan stakeholder utama yang positif, khususnya dari Kementerian ESDM dan SKK Migas.

"Pertamina EP telah memiliki *research and technology center* (RTC) dan telah membuat serta melengkapi laboratorium EOR dengan biaya sebesar US\$ 5 juta," katanya. ●PEP

Satukan Sinergi, PT Pertamina Geothermal Energy Adakan Rakor Corporate Secretary

JAKARTA - "Dengan sinergi dan kerja sama yang solid seluruh insan PGE baik yang di area maupun *project*, kita yakin bisa mencapai semua yang sudah ditargetkan oleh perusahaan," demikian disampaikan oleh Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir saat membuka Rapat Koordinasi fungsi Corporate Secretary PT Pertamina PGE di Hotel Oria Jakarta Pusat, pada Kamis (22/3/2019).

Ali Mundakir berharap Rakor ini menjadi sarana untuk menyatukan langkah, menynergikan program agar bisa mendukung pencapaian PROPER di tahun 2019, terutama untuk mempertahankan PROPER Emas Kamojang ke-9 secara berturut-turut. Selain itu program program yang menyangkut hubungan dengan *stakeholders* baik di area maupun di *project* yang akan *onstream* tahun ini perlu dibahas dengan tuntas.

"Jadi semua isu strategis yang terkait dengan *stakeholders* utama akan kita bahas. Dengan demikian fungsi Corporate Secretary kita harapkan bisa mendukung target yang sudah dicanangkan oleh PT Pertamina (Persero) di tahun 2019 ini," lanjut Ali.

Rakor yang berlangsung selama dua hari tersebut juga diisi dengan *sharing session* tentang membangun hubungan baik dengan media dan memanfaatkan *social media* sebagai salah satu *channel* komunikasi perusahaan kepada *stakeholders*.

Senior Media Relations Officer PT Pertamina (Persero) Alih Istik Wahyuni dalam kesempatan tersebut menjelaskan, di era digitalisasi saat ini, kita harus bisa mengikuti perkembangan tersebut dan mampu memanfaatkan platform *social media* sebagai sarana menyebarkan berita positif kepada masyarakat.



FOTO: KUN

"Tahun 2019 Pertamina mempunyai strategi komunikasi dengan tema *"Move on"*, sebuah konsep hijrah menuju kondisi yang lebih baik, ini menyangkut seluruh aktivitas Pertamina dari hulu hingga hilir, dalam usaha mengubah persepsi masyarakat tentang Pertamina yang terus

menjadi lebih baik," kata Alih.

Alih juga memberikan tips menjalin komunikasi antara perusahaan dengan media. "Kenali berbagai karakter teman-teman media, dan jangan bosan untuk terus mengedukasi mereka tentang bisnis perusahaan," pungkas Alih. ●KUN

Gas Kota untuk Rumah Tangga Kini Bisa Dinikmati Masyarakat Musi Rawas dan Lhokseumawe

MUSI RAWAS DAN LHOKSEUMAWE - Pemanfaatan jaringan gas (*jargas*) untuk masyarakat semakin berkembang di wilayah Sumatera. PT Pertamina Gas, anak usaha subholding gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk., melaksanakan amanat pemerintah untuk memperluas *jargas* rumah tangga di wilayah Sumatera.

Jumat (15/3/2019), 5.182 Sambungan Rumah Tangga (SR) secara resmi beroperasi di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan dan 2.000 SR di Lhokseumawe, Nangroe Aceh Darussalam. Sebelumnya, pada tahun 2014 sebanyak 3.997 SR telah diresmikan di Lhokseumawe.

Direktur Utama PT Pertamina Gas Niaga Linda Sunarti menjelaskan, pengoperasian *jargas* di Musi Rawas akan memanfaatkan sumber gas yang berasal dari sumur PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, dengan volume 0,2 MMSCFD. Seluruh sambungan rumah tangga ini akan diaktifkan secara bertahap melalui proses konversi kompor gas yang dilakukan oleh operator dari PT Pertagas Niaga.

Sedangkan sumber gas untuk *jargas* Lhokseumawe, menurut Direktur Keuangan dan Bisnis Support PT Pertamina Gas Tenny R.A. Rusdy berasal dari PT Pertamina Hulu Energi NSO/NSB dengan alokasi 0,25



FOTO: PERTAGAS

MMSCFD.

Program jaringan gas kota merupakan program prioritas pemerintah yang salah satu tujuannya untuk menekan peningkatan biaya subsidi LPG 3 kg. Semakin luasnya jangkauan operasi *jargas* ini diharapkan mampu memberikan pilihan energi yang lebih bersih, aman, dan murah untuk masyarakat.

"Kami optimistis warga yang menjadi pelanggan dapat kooperatif menjaga jaringan

yang telah terpasang di lingkungan sekitarnya sehingga manfaat *jargas* bisa dioptimalkan," jelas Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Ditjen Migas Alimuddin Baso.

Hal yang sama disampaikan Direktur Pembinaan Usaha Hulu Ditjen Migas Mustafid Gunawan. Bahkan ia menegaskan, pemerintah secara serius terus mengembangkan pemasangan jaringan gas di wilayah Indonesia. ●PERTAGAS

Pertamina EP Cepu Kokohkan Sinergi dengan TNI - Polri

BOJONEGORO - Sebagai upaya menjaga kondusivitas Proyek Pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB), PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar Rapat Koordinasi Pengamanan Obvitas bersama TNI dan Polri, pada Selasa (12/3/2019). Acara yang dilaksanakan di The Residence, Desa Talok tersebut dihadiri oleh Kapolres Bojonegoro AKBP Ary Fadli SIK MH Msi, Kepala Staf Kodim 0813 Bojonegoro Mayor Inf Hairil Achmad, jajaran TNI dan Polisi, Manajemen PEPC, PT Rekayasa Industri dan PDSI.

Menurut JTB Site Office & PGA Manager Kunadi, PEPC sebagai operator Proyek JTB tidak akan dapat menjalankan operasi dan perannya secara lancar tanpa

dukungan penuh dari aparat dan masyarakat.

"Kondusifnya Proyek JTB tak terlepas dari peran aktif insan Pertamina, TNI, Polri, serta seluruh perangkat keamanan terkait. Oleh karena itu, PEPC terus berupaya meningkatkan jalinan komunikasi dan koordinasi, salah satunya melalui agenda Rapat Koordinasi," ujar Kunadi.

Seperti diketahui, proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola oleh PEPC merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dan telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP). Proyek ini ditargetkan memproduksi sales gas sebesar 192 MMSCFD dan nantinya akan dialirkan melalui Pipa transmisi



FOTO: PEPC

Gresik-Semarang.

Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), JTB diharapkan dapat memberikan *multiplier effect*, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Kapolres Bojonegoro AKBP Ary Fadli menyambut baik upaya

yang dilakukan PEPC. "Proyek JTB sebagai objek vital nasional wajib dilindungi sehingga kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karenanya, kami berkomitmen mengamankan proyek ini agar pengerjaannya berjalan sesuai target yang telah ditetapkan," imbuhnya. ●PEPC

PT Pertamina Hulu Mahakam *Benchmark* Pengelolaan News Room ke Pertamina

JAKARTA - Tim Media dan Visibility PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) melakukan benchmark pengelolaan *news room* ke Energia Integrated News Room yang dikelola oleh Fungsi Corporate Communication PT Pertamina (Persero), pada Rabu (20/3/2019).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman dan Media Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita beserta tim menyambut hangat kehadiran tim PHM yang terdiri dari Head Department Media and Visibility PHM Weanny Hikmat, Head Service Communication Media PHM Ariono Hadipuro, Visibility Program Coordinator PHM Ria Pane, Communication Media Coordinator PHM Hatifah Safitri didampingi Andi Syarif Suhada dari PT Pertamina Hulu Indonesia sebagai induk perusahaan PHM.

"Selamat datang tim PHM. Di sini kita bisa saling berdiskusi tentang pengelolaan media komunikasi. Semoga pertemuan ini dapat memberikan inspirasi bagi kita semua dalam bersinergi sebagai *public relations* di Pertamina Group," ujar Fajriyah dalam sambutannya.

Pada kesempatan tersebut, Arya Dwi Paramita memaparkan tentang strategi media komunikasi yang dilakukan Pertamina.

"Sesuai dengan tema *Move On* yang digaungkan pada tahun ini, kami juga melakukan strategi *move on* untuk pengelolaan media komunikasi Pertamina. Tema ini dapat diimplementasikan untuk semua kegiatan operasional perusahaan. Contohnya, di bidang hulu, teman-teman bisa mengomunikasikan informasi yang tadinya perusahaan mengalami penurunan produksi alamiah, sekarang *move on* menuju peningkatan produksi migas



FOTO: AS

dengan melakukan beberapa upaya, seperti penemuan cadangan baru, inovasi teknologi, optimasi lapangan alih kelola, dan lain-lain," jelasnya.

Arya juga menjelaskan, mulai tahun ini, Fungsi Corporate Communication mengimplementasikan *integrated news room* untuk semua *channel* komunikasi yang dimiliki perusahaan.

"Dulu, kami memiliki beberapa tim berbeda untuk menyampaikan informasi perusahaan kepada seluruh *stakeholders*. Ada tim *printed*, TV, *Social Media*, dan Contact Center. Namun, mulai tahun ini, kami mengintegrasikannya dalam satu wadah bernama Energia Integrated News Room. Jadi, untuk sebuah *event* yang diliput oleh satu tim, *output*-nya bisa dilihat di tiga *platform* tersebut. *Impact*-nya, selain efisiensi *resources*, kami juga bisa efisiensi biaya operasional hingga Rp 2 miliar dalam setahun.

Saat ini, kami juga sedang mendesain sistem baru di Contact Pertamina 1 500 000 untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang sama terkait tema tertentu dari berbagai *platform* yang kita miliki," papar Arya.

Tim PHM sangat antusias mendengarkan penjelasan tersebut. Bahkan mereka berharap fungsi Corporate Communication juga mengupayakan pengintegrasian data dari seluruh direktorat, unit operasi, anak perusahaan dan afiliasi lainnya agar informasi perusahaan yang dapat dipublikasikan ke *stakeholders* terdokumentasi dengan baik.

"Kami sangat berterima kasih diberikan kesempatan untuk berdiskusi sehingga mendapatkan tambahan wawasan tentang cara mengelola media komunikasi secara terintegrasi. Ini dapat menjadi inspirasi bagi kami menjadi lebih baik juga ke depannya," pungkas Andi. ●RO

KWP Adakan Rapat Anggota Tahunan

JAKARTA - Koperasi Wanita Patra menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan yang ke-37 diselenggarakan di Gedung PWP Simprug, Jakarta, pada Kamis (21/3/2019).

Rapat ini membahas mengenai laporan pertanggungjawaban anggaran dan program kerja tahun buku 2018, rencana anggaran dan program kerja tahun 2019 dan pergantian dan perbaikan dari kebijakan baru yang mendukung untuk peningkatan kinerja koperasi.

Rapat Anggota PWP ini dihadiri oleh 202 anggota koperasi yang seluruhnya adalah anggota PWP. Kehadiran ini telah melebihi

10 persen dari total anggota koperasi sekitar 1.000 anggota koperasi.

Pembina Koperasi Wanita Patra Pusat Trisni Damayanti Heru Setiawan menyampaikan kinerja koperasi harus didukung oleh semua anggota koperasi. "Kepengurusan yang solid dan memiliki integritas tinggi serta dukungan dari anggota koperasi yang saling bahu membahu dapat meningkatkan kinerja koperasi," ujar trisni.

Kesempatan yang sama, Ketua Koperasi Wanita Patra Ezni Syahrial menyampaikan hasil rapat ini dapat digunakan untuk kemajuan



koperasi ke depannya. "Kami mengucapkan apresiasi dan semoga hasil keputusan rapat dapat menghasilkan keputusan yang baik dan dapat digunakan untuk kemajuan dari koperasi," ujarnya. ●PW

PWP Direktorat Pengolahan Adakan Talkshow Osteoporosis

SIMPRUG - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Pengolahan bekerja sama dengan bidang pendidikan PWP Pusat dan Tobloid Nova menyelenggarakan *talkshow* dan *sharing session* "Osteoporosis dan Pencegahannya", di Ruang Ceramah, Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, pada Senin (11/3/2019).

Acara ini dibuka langsung oleh Ketua PWP Pusat Sanni Budi Santoso Syarif dan diikuti sekitar 30 Anggota PWP Pusat Direktorat Pengolahan.

"Semoga *talkshow* dan seminar ini dapat bermanfaat untuk kita semua, dan kita jadi lebih tahu paham mengenai osteoporosis," ujar Sanni.

Talkshow ini diisi oleh Narasumber Dr Moh Adib Khumaidi Sp.O.T. yang menyampaikan pembentukan tulang dimulai dari umur 0-30 tahun. "Pembentukan tulang terjadi sejak dini. Jadi dari kecil anak-anak dilatih untuk minum susu, dan berolahraga agar sendinya dapat terbentuk dan terlatih," ujar Adib.



Adib menambahkan agar mencapai kepadatan tulang yang optimal kita harus cukup vitamin D dan sinar matahari. "Sinar matahari penting untuk pembentukan vitamin D yang diperlukan bagi pembentukan tulang baru," tambahnya. ●PW

PWP PHE Lantik Ketua Baru

JAKARTA - Organisasi para istri pekerja PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam organisasi Persatuan Wanita Patra (PWP) PHE, melaksanakan kegiatan upacara pelantikan ketua PWP baru di Kantor Pusat PHE, Senin (28/1/2019).

Amirun Nisa Saifudin, dilantik menjadi ketua PWP PHE menggantikan ketua PWP periode sebelumnya, Dewi Gunung Sardjono Hadi. Pelantikan dilakukan oleh Ketua Umum

PWP Pusat Trisni Damayanti Heru Setiawan.

Upacara pelantikan ini dihadiri oleh anggota PWP Pusat dan para anggota PWP dari lingkungan Direktorat Hulu, serta dihadiri oleh Direktur Utama PHE Meidawati, sebagai pembina PWP PHE.

Dalam sambutannya, Meidawati mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota PWP PHE yang turut serta mendukung para suami selama mengabdikan di Pertamina. ●NK



Talkshow PWP Direktorat Pemasaran Korporat "Perawatan Wajah untuk Kulit Dewasa"

SIMPRUG - Persatuan Wanita Patra Direktorat Pemasaran Korporat bekerja sama dengan NOVA mengadakan *talkshow & sharing session* dengan tema "Perawatan Wajah untuk Kulit Dewasa", dengan narasumber Dr. Melyawati Ahli Dermatologist dan Dr. Rita Ramayulis Ahli Nutrisionis, pada Senin (26/11/2018), di Ruang Ceramah Gedung Wanita Patra.

Beranekaragam cara menyehatkan badan ternyata tidak mesti mahal, cukup

dengan meramu buah-buahan yang cocok untuk *detox* tubuh. Bersama Dr. Melyawati ahli Dermatologist, ibu-ibu dijelaskan mengenai asupan makanan dan cara merawat kulit dengan baik tanpa harus membeli peralatan *make up* yang mahal. Selanjutnya Dr. Rita Ramayulis ahli Nutrisionis memaparkan cara membuat resep *detox* untuk badan kita dengan buah-buahan tertentu yang di-*mix*.

Inette Trikora Putra, Ketua PWP



Direktorat Pemasaran Korporat berharap, semoga acara ini dapat memberikan ilmu kepada ibu-ibu agar dapat selalu memelihara kesehatan tubuh dengan baik. ●AP

Koperasi Pekerja Pertamina Wijayakusuma Terus Kembangkan Bisnis

CILACAP - Koperasi yang dikelola oleh pekerja Pertamina Refinery Unit (RU) IV, Koperasi Pekerja Pertamina Wijayakusuma (KOPAMA), terus mengembangkan bisnis ke luar wilayah RU IV dengan melakukan suplai barang ke RU II Dumai, mendanai beberapa *project* di RU III Plaju, memberikan dana simpan pinjam untuk RU V Balikpapan dan menyewakan kendaraan ke *project* Balongan serta Patra Medika Balongan. Hasil dari pengembangan bisnis tersebut, saat ini aset yang dimiliki KOPAMA mencapai Rp 281 miliar.

Hal tersebut terungkap dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) KOPAMA di gedung Patra Graha, Sabtu (16/3/2019). Dengan jumlah anggota 1.716 orang, KOPAMA masuk dalam 100 koperasi besar di Indonesia.

Ketua I KOPAMA Fredy Prijasetia, sekarang koperasi ini memiliki 6 Divisi dalam pengelolannya, yakni Divisi Jasa Keuangan Syariah, Retail, Ketenagakerjaan, Keuangan, Konstruksi & Supply, serta Divisi General Affairs.

"Tahun ini kami berhasil mengumpulkan laba Rp 7,2 miliar pada tahun 2018 atau naik 17% dari



FOTO: RU IV

tahun sebelumnya," ujarnya.

Dari sisi finansial, KOPAMA juga bekerja sama dengan perbankan dengan melakukan perubahan pencatatan sistem *online*. Semua transaksi dilakukan *online*, dengan prosedur berlapis melalui persetujuan beberapa *layer* agar amanah dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Aturan-aturan perusahaan bahkan sudah dibuat dan diberlakukan untuk menjaga kelangsungan bisnis KOPAMA.

Rapat tahunan juga diisi dengan laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pengawas, pengesahan pertanggungjawaban pengurus, serta pemilihan pengurus dan badan pengawas periode 2019-2021 oleh tim formatur yang kemudian dikukuhkan dengan pengesahan. ●RU IV

Pertamina EP Dorong Kinerja Insan Sele Linda

SELE - Sebagai salah satu lapangan yang baru dialihkelola oleh Pertamina EP dari IBN Oil Holdico Limited, pada November 2018, lapangan Sele Linda di bawah pengelolaan PEP Asset 4 Papua Field mulai berbenah diri.

Selain berkomitmen untuk peningkatan produksi di lapangan, PEP Papua Field berkomitmen untuk menjadikan lapangan Sele Linda menjadi lebih baik dalam hal infrastruktur, keselamatan kerja hingga kegiatan *housekeeping*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan PEP Papua Field antara lain pelaksanaan BST (*Basic Safety Training*) untuk seluruh pekaya Sele Linda, kegiatan *housekeeping* bersama-sama, perbaikan jembatan dan jalan serta kegiatan lainnya.

Kegiatan *housekeeping* dilaksanakan di lapangan Sele Linda antara lain pada area pumping unit, perkantoran, halaman hingga mushola dan gereja. Seluruh pekerja dan pekaya yang *on duty* ikut serta dalam kegiatan *housekeeping*.

Steven Rumpombo selaku Senior Supervisor menyampaikan, kegiatan tersebut dilaksanakan agar terciptanya



FOTO: PEP

rasa memiliki, rasa tanggung jawab untuk lingkungan, dimana mereka semua setiap hari mereka bekerja di situ.

"Keindahan dan kebersihan merupakan bagian dari iman kita," ujar Steven.

Hal senada disampaikan Hanif Setiawan selaku Papua Field Manager. Ia memaparkan, Papua Field sudah menyiapkan beberapa program untuk peningkatan produksi di lapangan Sele Linda.

"Dalam hal keselamatan kerja, setiap orang yang bekerja di lapangan harus lulus tes BST yang diselenggarakan fungsi HSSE agar semua tahu dan peduli terhadap keselamatan. Karena keberadaan PEP Papua Field ikut berperan dalam menjaga ketahanan energi di kawasan timur Nusantara," pungkasnya. ●PEP

INSPIRING WOMAN



SUSI PUDJIASTUTI
Menteri Kelautan dan Perikanan

Orang yang sukses adalah orang yang gigih dan pantang menyerah. Kunci kesuksesan adalah komitmen dengan apa yang kita jalani.

Itulah salah satu pesan dari Menteri Kelautan dan Perikanan dalam kabinet kerja 2014-2019 Susi Pudjiastuti ketika ditanya tentang arti kesuksesan. Bukan tanpa alasan wanita kelahiran Pangandaran, Jawa Barat tersebut memberikan jawaban seperti itu, karena hal tersebut sesuai dengan komitmen yang dilakoninya dalam menjalankan hidup selama ini.

Ketika masih berstatus pelajar SMA di Yogyakarta, ia memutuskan banting stir mengubah haluan hidupnya untuk menjadi seorang pebisnis. Dengan bermodalkan uang Rp 750.000 dari hasil penjualan perhiasan yang dimilikinya, Susi menjadi pengepul ikan di Pangandaran pada tahun 1983.

Karena bisnisnya berkembang dengan produk unggulan berupa lobster yang diberi merek "Susi Brand", membuat Susi memutuskan membeli pesawat Cessna Caravan untuk mengangkut produk hasil lautnya dalam keadaan masih segar ke pasar Jakarta dan Jepang.

Cessna Susi adalah pesawat pertama yang berhasil mencapai lokasi bencana tsunami di Aceh pada tahun 2004 untuk mendistribusikan bantuan kepada para korban yang berada di daerah terisolasi. Peristiwa itu mengubah arah bisnisnya. Susi menyewakan pesawatnya yang semula digunakan untuk mengangkut hasil laut, digunakan untuk misi kemanusiaan.

Komitmentnya dalam menentukan sikap itulah yang membuatnya disegani sebagai seorang menteri. Ia hanya ingin, kekayaan laut Indonesia dapat dinikmati maksimal oleh nelayan dan masyarakat Indonesia. Ia tegas memberantas pencurian ikan yang sering terjadi di wilayah perairan nusantara serta berupaya meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil. ●

GEOPOLITICAL THREATS

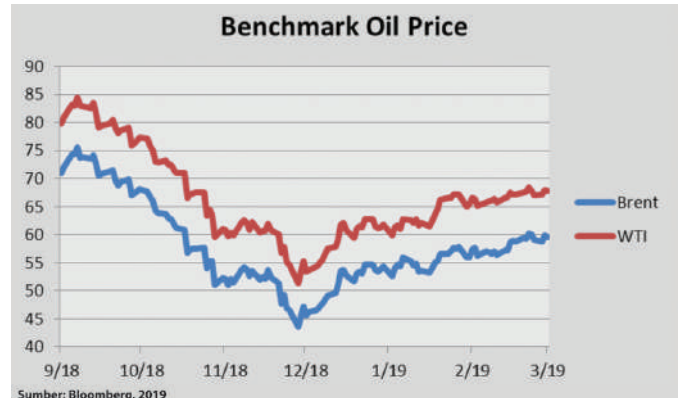
Harga minyak dunia masih belum menunjukkan keseimbangan. Dalam enam bulan terakhir, harga Brent dan WTI turun rata-rata sekitar 40 persen, dari level tertingginya di US\$ 84,5 dan US\$ 75,5 per barel, pada (3/10/2018), menjadi US\$ 51,3 dan US\$ 43,5 per barel, pada (24/12/2018). Menjelang awal tahun 2019, harga kembali merangkak naik dan pekan lalu sempat mencapai US\$ 68,1 dan US\$ 59,8 per barel (27/3/2019) masing-masing untuk Brent dan WTI. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga minyak, diantaranya geopolitik. Bloomberg Intelligence menilai beberapa kondisi geopolitik yang berpotensi menaikkan harga minyak.

Penerapan kembali sanksi terhadap Iran oleh AS dan krisis di Venezuela berpotensi menjadi pendorong utama pasar minyak global. Secara gabungan, produksi minyak Iran dan Venezuela turun

250 ribu barel per hari di bulan Februari, dan diperkirakan produksi dari kedua negara ini akan terus menurun. Produksi minyak Iran telah menurun sekitar 670 ribu barel per hari sejak sanksi AS diberlakukan kembali pada bulan November, dan diperkirakan akan turun sekitar 10% atau lebih, pada bulan Juni. Krisis yang terjadi di Venezuela pun belum menunjukkan perbaikan, bahkan menjadi semakin dalam yang mengganggu produksi dan mengintensifkan tekanan ke atas pada harga minyak. Pemadaman listrik di sebagian besar negara itu, menutup kompleks kilang minyak mentah dan terminal ekspor minyak utamanya.

Tantangan geopolitik juga datang dari Libya, Nigeria dan Aljazair juga dapat mengurangi pasokan pada Semester I tahun ini.

Produksi minyak Libya turun sekitar 300 ribu barel per hari sejak Oktober, dengan pemilihan



yang akan datang kemungkinan akan memengaruhi kekhawatiran atas keamanan negara. Aljazair juga merencanakan pemilihan pada April mendatang yang juga meningkatkan ketegangan politik di sana. Produksi minyak Aljazair rata-rata datar di atas 1 juta barel per hari selama tiga tahun terakhir,

dan ketegangan politik yang sedang terjadi dapat mengancam stabilitas ini. Sengketa hasil pemilu di Nigeria, masalah pajak dan risiko operasional lainnya yang mungkin menghambat pertumbuhan produksi minyak di Semester I ini.

Akankah harga minyak kembali ke level US\$ 80?•

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

HULU TRANSFORMATION CORNER

Upaya Melawan Disrupsi Teknologi

JAKARTA - Bagi Pertamina Hulu Energi (PHE) mengintegrasikan data-data yang dimilikinya sungguh bukan pekerjaan mudah. Sebagai *holding company* yang mengelola 53 wilayah kerja (WK), PHE saat ini berhadapan dengan *gigantic data asset* serta mobilitas bisnis yang tinggi.

PHE berurusan dengan data sebesar 507 Tera Byte (TB). Data itu berasal dari 5.400 sumur, 10.200 jalur seismik 2D dengan panjang lintasan sekitar 130.000 km, dan 85 kali survei seismik 3D mencakup area seluas 20.000 km². Belum lagi data dari *surface facility* yang ratusan jumlahnya. "Aset yang kompleks dengan spektrum data yang luas ini jelas menjadi sebuah tantangan bagi PHE untuk mengakses serta mengintegrasikannya satu sama lain," ungkap Widiastuti Nur Farida, Jr. Exploration Geologist Intern dari PHE sebagai *representative* dari tim XD World.

Tantangan yang dihadapi PHE dalam kondisi seperti ini adalah: data yang tersebar di internal anak-anak perusahaan, dan berisiko terjadi duplikasi data, sebagian besar dari anak perusahaan tersebut masing-masing memiliki sistem koordinat geografis yang berbeda-beda, setiap data dikelola dengan sistem yang berbeda sesuai dengan tujuan atau kultur anak perusahaan itu, "Isu-isu kritis ini menyulitkan dalam mengakses data dan mengintegrasikan data satu sama lain," ujar Widi.

Selain tantangan dalam pengelolaan suatu data, integritas aset menjadi sebuah *key issue* yang harus

diperhatikan. Kondisi seperti ini menjadikan sebuah *disruption technology* bagi PHE dan suatu *new way* sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut. "Untuk menjadi *world class company*, sebuah perusahaan harus didukung dengan kemudahan, fleksibilitas, dan kecepatan dalam mengakses data," ungkap Widi.

Oleh karena itu Direktorat Eksplorasi bekerja sama dengan ICT & Data Management PHE mengembangkan sebuah *web based platform* yang dapat menampilkan keseluruhan aset PHE dengan informasi geospasial. "Platform yang kami namakan XD World: *eXplore Digital World* Pertamina Hulu Energi, merupakan jawaban kami atas ancaman disrupsi teknologi pada PHE," jelas Widi.

Tujuan dari pengembangan XD World ini adalah memberikan kemudahan akses untuk mendapat informasi terkait dengan aset-aset PHE, memaksimalkan nilai aset dan mempercepat proses pengambilan keputusan, sebagai perangkat untuk memantau kegiatan eksplorasi dan proses bisnis.

Adapun manfaat kehadiran XD World ini adalah mengamankan aset data *subsurface* dari aset-aset anak perusahaan PHE, baik sebagai operator maupun non operator, membangun database geospasial G&G untuk seluruh aset PHE, mengintegrasikan data dari aset-aset yang berbeda dalam satu cekungan yang sama, dan memberikan akses cepat kepada data dan melaksanakan penilaian data *subsurface* bila diperlukan. "Ini langkah nyata Pertamina dalam menghadapi tantangan global revolusi 4.0,



Anjungan Bravo, PHE ONWJ, salah satu aset PHE.

semua pekerjaan dan inisiasi berasal dari PHE sendiri. Tujuannya adalah, segala keputusan dapat diambil secara cepat berdasarkan evaluasi yang akurat dengan data yang bisa diakses di manapun dan kapanpun," ucap Abdul Mutalib Masdar, Exploration Director PHE.

Pada 19 Desember 2018, XD World berpartisipasi dalam kompetisi penggunaan teknologi GIS dalam industri hulu migas yang diselenggarakan oleh *Environmental System Research Institute* (ESRI) Indonesia. Pada kompetisi ini XD World berhasil meraih penghargaan sebagai pemenang pertama pada kategori *Oil and Gas Customer Experience Competition* 2018. Sebagai pemenang pertama, tim XDWorld berhak mewakili Indonesia dalam *International GIS User Experience Conference* 2019 yang akan berlangsung di San Diego, AS.

Selain exposure XD World pada forum ilmiah, tim XD World telah melakukan *massive internalization* melalui beberapa forum yang dihadiri oleh Komisaris Utama Pertamina, Tanri Abeng, dan Direktur Hulu, Dharmawan H. Samsu. •DIT. HULU

FOTO: DIT. HULU

